

Peranan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Kelurahan

Rejina Cecilia Nugraha^{1*}, Afifudin², Umi Nandiroh³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: rejinacecilianugraha@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of accountability and financial transparency on public trust in the village government. The quantitative method is the method used in this study using the experimental method, the sampling method in this study is random sampling, the sample results used were 99 respondents. Data analysis and hypothesis testing include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, descriptive statistical tests and multiple linear regression analysis using the SPSS version 27 application program. The results of the t-test analysis show that Accountability has no effect on public trust with a significant value of 0.975 and Transparency has a positive effect on public trust with a significant value of 0.001. The results of the determination coefficient obtained R² of 0.590 or 59%. It can be interpreted that 59% of public trust is influenced by accountability and transparency, while the remaining 61% is caused by other factors outside the study. Based on the results of the analysis, it shows that the Implementation of Accountability does not have a significant effect on public trust in the village government in managing village finances, while Transparency has a positive effect on public trust in the village government in managing village finances.

Keyword: Accountability, financial transparency, village government

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan konteks desentralisasi, pemerintah memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan daerah salah satunya yaitu pemerintah desa. Desa merupakan tempat tinggal mayoritas penduduk Indonesia dan menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan publik kepada Masyarakat. Oleh karena itu, kualitas pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan dan kepuasan hidup Masyarakat.

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, menyebutkan bahwa desa merupakan sekelompok masyarakat yang terstruktur secara hukum dan memiliki batas wilayah, desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar bisa mengelola potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat setempat. Sebagai daerah otonomi baru, desa yang bisa memenuhi syarat tertentu berhak menerima anggaran dengan nominal tertentu yang diberikan dari dana pemerintah pusat (Sofyani & Tahar, 2021).

Maraknya kasus korupsi dan *mismanagement* dana desa dalam beberapa tahun terakhir menjadi perhatian publik. Dana desa yang seharusnya dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat justru disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu. Hal ini tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Berdasarkan data *Indonesia Corruption Watch* (ICW), tingkat tindak pidana korupsi di level desa menunjukkan tren meningkat dan konsisten menempati posisi pertama sebagai sektor yang paling banyak atas kasus korupsi oleh aparat penegak hukum dari tahun 2015 sampai 2021.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Transparansi

berarti keterbukaan informasi publik, sedangkan akuntabilitas berarti pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan yang telah diambil. Dalam konteks pemerintahan desa, transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan pemerintah desa dilakukan secara terbuka, adil, dan bertanggungjawab.

Alasan peneliti akan melakukan penelitian mengenai tingkat kepercayaan masyarakat di kelurahan bunulrejo karena kurangnya penelitian yang menyelidiki tentang kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan Bunulrejo, sehingga penelitian ini ditunjukkan untuk mengkaji tingkat pengaruh akuntabilitas dan transparansi yang seringkali masih ditemukan kasus kurangnya peranan tersebut dalam pengelolaan keuangan di tingkat kelurahan. Hal ini dapat memicu ketidakpercayaan masyarakat yang disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemanfaatan dana desa yang dirasa belum maksimal di beberapa tempat, dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam program pengelolaan dana desa (Gunawan, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peranan akuntabilitas dan transparansi keuangan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan yang terletak di kelurahan Bunulrejo, kecamatan Blimbing, kota Malang. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa dan perangkat desa tentang pengelolaan dana desa yang harus dilakukan secara akuntabilitas dan transparansi untuk menjaga kepercayaan kepada masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan yang sejak awal perkembangannya, akuntansi organisasi sektor publik telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara *stewards* dengan *principal* (Natasya, 2022).

Teori yang mendasari penelitian ini adalah bagian dari karya Davis dan Donaldson (1991) memperkenalkan teori *stewardship* sebagai kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana pemimpin atau manajer bertindak sebagai penjaga yang bertanggungjawab terhadap aset dan kepentingan organisasi, dengan fokus pada kepentingan kolektif daripada keuntungan pribadi. Dalam konteks pemerintah kelurahan memungkinkan untuk pemimpin kelurahan untuk bertindak sebagai penjaga sumber daya komunitas, dengan memprioritaskan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi. Sehingga dalam hal ini, pemimpin kelurahan dan aparaturnya dituntut untuk mengelola sumber daya dengan transparansi dan akuntabilitas sehingga dapat mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk membangun desa (Wirawan & Yaya, 2024).

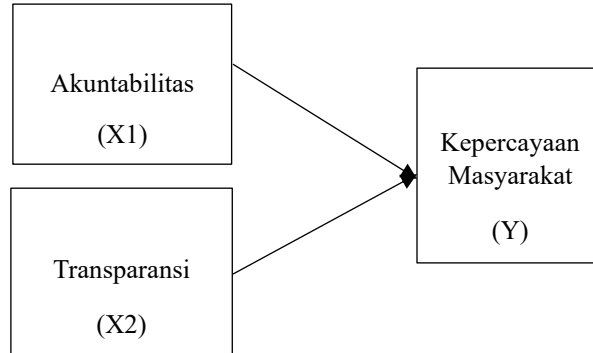
Hubungan Antar Variabel

Pengaruh akuntabilitas pemerintah kelurahan terhadap kepercayaan masyarakat.

Menurut Anggraini (2023) akuntabilitas merupakan prinsip utama terselenggaranya pemerintah desa yang baik menjadi salah satu acuan pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan menurut Lestari (2021) kepercayaan merupakan hasil dari interaksi antara masyarakat dengan pemerintah, interaksi ini menjanjikan kebenaran, efisien, adil dan jujur. Jadi, akuntabilitas atau pertanggungjawaban dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan desa sudah dilakukan dengan baik dan jujur, sehingga dengan adanya akuntabilitas yang dilakukan pemerintah desa dapat memberikan kepercayaan dari masyarakat atas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan. Penting untuk ditekankan bahwa hubungan antara akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat bersifat timbal balik. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, semakin besar pula motivasi pemerintah kelurahan untuk meningkatkan akuntabilitasnya (Restufiani, 2024).

Pengaruh transparansi pemerintah kelurahan terhadap kepercayaan masyarakat.

Menurut Muskin et al.,(2023) transparansi merupakan keterbukaan informasi dalam setiap aktivitas kepada pihak yang membutuhkan informasi keuangan maupun lainnya sehingga dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan dan Kepercayaan masyarakat dibangun atas transparansi dari lembaga publik dengan mempromosikan akuntabilitas dan melihat seberapa berhasil program yang dilaksanakan (Shaula, 2020). Jadi, transparansi dalam pemerintah kelurahan memiliki korelasi yang sangat kuat dengan tingkat kepercayaan masyarakat. Ketika pemerintah kelurahan mampu menjalankan prinsip transparansi dengan baik, maka kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut akan semakin meningkat (Nurhaliza & Marlina, 2024).



Hipotesis:

- H₁ : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan di kelurahan Bunulrejo kecamatan Blimbing Kota Malang.
- H₂ : Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan di kelurahan Bunulrejo kecamatan Blimbing Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Menurut Sugiyono (2015) metode eksperimen merupakan metode untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu dengan cara menyebarkan kuisioner sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil dari penelitian sehingga mendapatkan data yang diinginkan. Dimana peneliti akan menguji pengaruh peranan variable Akuntabilitas dan Transparansi keuangan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Kelurahan Bunulrejo dengan jumlah penduduk sebanyak 12.009 jiwa.

Bagian dari seluruh populasi dapat disebut sebagai sampel. Populasi penelitian yang besar, tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap seluruh populasi yang ada, misal dikarenakan adanya keterbatasan dana, waktu serta tenaga yang dimiliki, kemudian peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampelnya digunakan dengan rumus slovin gunanya untuk menghitung jumlah besarnya sampel dari populasi yang berkembang.

Definisi Operasional Variabel

a. Akuntabilitas (X1)

Akuntabilitas merupakan kewajiban kepala desa dan aparatnya untuk bertanggung jawab kepada pihak yang membutuhkan atas kinerja suatu organisasi atau pimpinan dan mengungkapkan segala kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada variabel akuntabilitas diukur menggunakan kuesioner dan menggunakan skala linkert yang dikembangkan oleh Lestari, (2021) dalam penelitiannya, dimana penelitiannya membagi indikator variabel akuntabilitas ke beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Dimensi kejujuran dan hukum
 - 1) Penyaluran dana melihat kebutuhan masyarakat.
 - 2) Pengelolaan keuangan desa secara efektif dan efisien
- b) Dimensi program
 - 1) Program mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - 2) Adanya laporan mengenai rincian dana
- c) Dimensi kebijakan
 - 1) Masyarakat menerima dana secara adil
 - 2) Masyarakat mendapatkan perlakuan yang adil

b. Transparansi (X2)

Transparansi merupakan kewajiban aparatur pemerintah desa untuk memberikan informasi keuangan desa kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat berhak untuk mengetahui tanggung jawab pemerintah desa secara terbuka, hal ini sebagai bentuk pemantauan dari masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa.

Pada variabel transparansi diukur menggunakan kuesioner dan menggunakan skala linkert yang dikembangkan oleh Lestari, (2021) dalam penelitiannya, dimana penelitiannya membagi indikator variabel transparansi ke beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Dimensi kejujuran dan hukum
 - 1) Laporan diterbitkan secara periodik.
 - 2) Keterbukaan informasi terhadap pertanggungjawaban.
 - 3) Keterbukaan informasi mengenai dokumen hasil pelaksanaan.
- b) Dimensi program
 - 1) Laporan dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan.
 - 2) Laporan mudah dipahami dan diakses.
 - 3) Pemaparan program mudah diakses.
- c) Dimensi kebijakan
 - 1) Mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh.
 - 2) Kebijakan pemerintah desa mudah dipahami.

c. Kepercayaan Masyarakat (Y)

Kepercayaan adalah perilaku individu yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya akan memberikan manfaat dan melakukan apa yang diinginkan individu yang memberi kepercayaan.

Pada variabel kepercayaan masyarakat diukur menggunakan kuesioner dan menggunakan skala linkert yang dikembangkan oleh Lestari, (2021) dalam penelitiannya, dimana penelitiannya membagi indikator variabel kepercayaan masyarakat ke beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Dimensi kemampuan
 - 1) Memberikan sumbang ide dan pemikiran.
 - 2) Membantu kesulitan masyarakat saat berpartisipasi.
- b) Dimensi kebaikan hati
 - 1) Pemerintah desa mempunyai perhatian besar terhadap pencapaian kepuasan.
 - 2) Mendapatkan tanggapan baik ketika menyampaikan masalah.

- c) Dimensi integritas
- 1) Perilaku aparaturn pemerintah desa.
 - 2) Informasi yang diberikan benar sesuai fakta atau tidak.
 - 3) Aparatur desa bisa dipercaya.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, dimana peneliti menggunakan alat ukur berupa kuisioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini juga menggunakan kumpulan data kuesioner dengan skala linkert 5.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Maka rumusnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Kepercayaan Masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi

e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang dengan populasi sebanyak 12.009 orang. Untuk penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* dan diperoleh sampel sebanyak 99 responden, dan data diolah menggunakan SPSS versi 27.

Statistik deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	99	6.00	30.00	24.0505	4.50934
Transparansi	99	8.00	40.00	31.0000	6.03223
Kepercayaan Masyarakat	99	8.00	40.00	30.6970	5.53183
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 99 responden dari masyarakat Kelurahan Bunulrejo. Pada variabel Akuntabilitas (X₁) memiliki nilai minimum 6, nilai maximum 30 dan mean atau rata-rata 24,05 dengan standar deviasi sebesar 4,509. Variabel Transparansi (X₂) memiliki nilai minimum 8, nilai maximum 40 dan mean atau rata-rata 31,00 dengan standar deviasi sebesar 6,032. Dan variabel Kepercayaan masyarakat (Y) memiliki nilai minimum 8, nilai maximum 40, mean atau rata-rata 30,69 dengan standar deviasi sebesar 5,531.

Uji Instrumen

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Hasil
Akuntabilitas (X ₁)	X1.1	1	0,198	Valid
	X1.2	0,552	0,198	Valid
	X1.3	0,484	0,198	Valid
	X1.4	0,679	0,198	Valid
	X1.5	0,613	0,198	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Hasil
Transparansi (X2)	X1.6	0,565	0,198	Valid
	X2.1	0,358	0,198	Valid
	X2.2	0,536	0,198	Valid
	X2.3	0,465	0,198	Valid
	X2.4	0,601	0,198	Valid
	X2.5	0,525	0,198	Valid
	X2.6	0,490	0,198	Valid
	X2.7	0,519	0,198	Valid
	X2.8	0,539	0,198	Valid
Kepercayaan Masyarakat (Y)	Y1	0,376	0,198	Valid
	Y2	0,418	0,198	Valid
	Y3	0,487	0,198	Valid
	Y4	0,258	0,198	Valid
	Y5	0,415	0,198	Valid
	Y6	0,402	0,198	Valid
	Y7	0,388	0,198	Valid
	Y8	0,274	0,198	Valid

Sumber Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Uji Validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya disetiap masing-masing instrumen dalam variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat. Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid. Dengan jumlah responden 99 dengan nilai signifikansi 5% maka nilai tabel yang diperoleh sebesar 0,198.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Akuntabilitas	0,871	Reliabel
Transparansi	0,796	Reliabel
Kepercayaan Masyarakat	0,911	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Akuntabilitas (X1) yaitu 0,871 yang dapat diartikan bahwa pada data tersebut reliabel yang dikarenakan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, kemudian pada variabel Transparansi (X2) yaitu 0,796 yang bearti dapat diartikan bahwa pada data tersebut reliabel dikarenakan nilai pada Cronbach's Alpha $> 0,6$, kemudian pada variabel Kepercayaan Masyarakat (Y) yaitu 0,911 yang berarti dapat diartikan bahwa pada data tersebut reliabel dikarenakan nilai pada Cronbach's Alpha $> 0,6$.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.50497713
Most Extreme Differences	Absolute		.061
	Positive		.051
	Negative		-.061
Test Statistic			.061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.474
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.461
		Upper Bound	.487

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Berdasarkan hasil dalam tabel diatas, diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 > 0,05 kesimpulannya adalah data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.684	1.974		4.400	<.001		
	X1	.005	.162	.004	.031	.975	.241	4.156
	X2	.706	.121	.770	5.842	<.001	.241	4.156

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Berdasarkan tabel tersebut masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 pada variabel Akuntabilitas (X1) 0,241, pada variabel Transparansi (X2) diperoleh sebesar 0,24. Nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 yang artinya tidak ada multikolinearitas. Pada variabel Akuntabilitas (X1) 4,156 dan pada variabel Transparansi (X2) yaitu 4,156.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.909	1.292		.704	.483		
	X1	.115	.106	.224	1.089	.279	.241	4.156
	X2	-.035	.079	-.090	-.436	.664	.241	4.156

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Dari hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa nilai sig.X1= 0,279 dan sig.X2= 0,664 > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas. Dengan terpenuhi seluruh asumsi klasik regresi di atas, maka dapat dikatakan model regresi linier

berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sudah layak atau tepat. Sehingga dapat diambil interpretasi dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.684	1.974		4.400	<,001
	X1	.005	.162	.004	.031	.975
	X2	.706	.121	.770	5.842	<,001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,684 + 0,005X_1 + 0,706X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi b1 sebesar 0,005, artinya Kepercayaan masyarakat akan meningkat sebesar 0,005 satuan untuk setiap tambahan satuan X1 (Akuntabilitas). Jadi apabila Akuntabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kepercayaan masyarakat akan meningkat sebesar 0,005 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
2. Koefisien regresi b2 sebesar 0,706, artinya Kepercayaan masyarakat akan meningkat sebesar 0,706 satuan untuk setiap tambahan satuan X2 (Transparansi). Jadi apabila Transparansi mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kepercayaan masyarakat akan meningkat sebesar 0,706 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1794.992	2	897.496	71.566	<,001 ^b
	Residual	1203.917	96	12.541		
	Total	2998.909	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji F pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik Kesimpulan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.590	3.541

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada tabel tersebut diperoleh hasil adjusted R2 (koefisien determinasi) sebesar 0,590. Artinya bahwa 59% variabel Kepercayaan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2). Sedangkan 61% variabel Kepercayaan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Pengaruh Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Pengaruh Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.684	1.974		4.400	<.001
	X1	.005	.162	.004	.031	.975
	X2	.706	.121	.770	5.842	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 27

Pengaruh Peranan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Bunulrejo.

Berdasarkan data yang didapat dalam kuesioner yang telah diolah dan di isi oleh 99 responden yang merupakan masyarakat kelurahan Bunulrejo, kecamatan Blimbing, kota Malang, didapatkan hasil yaitu, hipotesis pertama (H1) yang mengatakan jika variabel akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat ditolak. Hasil pengujian pada 4.13 menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan di Kelurahan Bunulrejo. Temuan ini bertentangan dengan teori Stewardship yang menekankan bahwa pentingnya akuntabilitas dalam mengelola keuangan kelurahan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat kelurahan Bunulrejo. Pemahaman dalam konsep akuntabilitas yang ada di Kelurahan Bunulrejo masih tampak belum berjalan dengan baik. Sehingga akuntabilitas di Kelurahan Bunulrejo perlu untuk ditingkatkan lagi. Penolakan variabel Akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat sesuai dengan penelitian (Wijayanti, 2023). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kualitas pelayanan yang masih rendah dan tidak semua masyarakat mengetahui mengenai akuntabilitas dari pemerintah serta masih minimnya kesadaran masyarakat akan hal tersebut.

Pengaruh Peranan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Kelurahan Bunulrejo.

Berdasarkan data yang didapat dalam kuesioner yang telah diolah dan di isi oleh 99 responden yang merupakan masyarakat kelurahan Bunulrejo, kecamatan Blimbing, kota Malang, didapatkan hasil yaitu, hipotesis ke dua (H2) yang menyatakan jika variabel Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat diterima. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Kelurahan Bunulrejo. Temuan ini sejalan dengan teori stewardship yang menekankan bahwa pentingnya transparansi dalam mengelola keuangan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kelurahan Bunulrejo, kecamatan Blimbing, Kota Malang. Hal ini dapat diartikan bahwa Transparansi di Kelurahan Bunulrejo sangat terbuka. Masyarakat berpendapat bahwa adanya akses terhadap informasi penggunaan dana desa. Adanya media informasi yang menampilkan pengelolaan dana desa seperti adanya website kelurahan yang bisa diakses semua orang. Adanya website tersebut, masyarakat dapat mengetahui pertanggungjawaban aparatur kelurahan dalam menggunakan dana yang diberikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari

(2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi keuangan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Dengan menggunakan 99 responden yang dimana responden yang digunakan merupakan masyarakat Kelurahan Bunulrejo, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan di Kelurahan Bunulrejo dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Kelurahan Bunulrejo.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan terhadap desa yang ada di kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya Akuntabilitas dan Transparansi.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian seperti studi Terhadap Kecamatan Kota Malang dan Keseluruhan Kantor Kelurahan yang ada di Kota Malang untuk hasil uji yang bisa digeneralisasikan dan melakukan penambahan variabel untuk penelitian berikutnya seperti Alokasi Dana Desa, Good Governance dan Kebijakan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rofiq. (2007). *Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggaran E-Commerce*.
- Afifudin, Setra, A. M., & Diana, N. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan dan Good Governance Terhadap Peran Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Se- Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)*. 08(01), 16–36. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/3645/3293>
- Andayani, S., Zitri, I., & Darmansyah. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Kelurahan Punia Kota Mataram NTB. *Journal Law and Government*, 2(1), 1–19. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/lago/article/download/15873/pdf>
- Anggraini, R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Trimulyo Kecamatan Tegineng Kabupaten Pesawaran. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. [http://repository.radenintan.ac.id/29661/1/Skripsi 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29661/1/Skripsi%201-2.pdf)
- Arianti, D. Y., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat: Suatu Persepsi Dari Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1143>
- Djafar, H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa (Studi Kasus Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3929–3944. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1377>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, reynaldi muhammad. (2023). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Tinjau Dalam Prespektif Akuntansi Syariah. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII (Issue I)*.

- [http://repository.radenintan.ac.id/31770/1/bab 1%2C2 %26 dapus.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/31770/1/bab%201%20%26%20dapus.pdf)
- Inapty, B. A., Suryantara, A. B., & Solihah, F. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 2(1), 136–154. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.191>
- Lestari, Y. widya. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Wangandawa Kec.Talang Kab.Tegal). *Repository Universitas Pancasakti Tegal*, 2013–2015. <http://repository.upstegal.ac.id/4119/>
- Martah, W. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Kota Bandung (Survey Instansi Pemerintah di Kota Bandung). *Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*.
- Muskin, A., Runtu, T., & Datu, C. V. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Arumamang Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1281–1296. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/download/45542/41223>
- Nandiroh, U., Purwati, A., Sahulilawane, W., Yanti, lia dama, Oktari, Y., Setyowati, L., Ikhyannuddin, Sugianto, Usman, E., Waoma, S., Bakri, asri ady, Durya, ngurah pandji mertha agung, Novianti, R., Nandiroh, U., Sutrisno, catur ragil, Susanto, E., & Kalsum, U. (2023). *Akuntansi Sektor Publik*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Natasya, N. A. (2022). Analisis Penerapan Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar). *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(2), 97. <https://doi.org/10.24014/jiq.v18i2.17235>
- Nisa, K. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Syamtalira Aron. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, 16(1), 1–23. <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/3358/>
- Nurhaliza, S., & Marlina, L. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Wonosari Kabupaten Malang. *Universitas Teuku Umar*, 4, 9157–9169. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Prayogi, R. (2019). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. 1976, 1–23. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17472/05.2 bab 2.pdf?sequence=12&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17472/05.2_bab2.pdf?sequence=12&isAllowed=y)
- Prihatin, M., & Mustaqim, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 5, 18–36. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/3590%0A>
- Rachmawaty, D. (2015). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat). *Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama*.
- Restufiani, A. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Akuntansi* 45, 5(1), 641–657. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2508>
- Ritonga, P. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan*

- Akuntansi*, 13(2), 323. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Shaula, F. O. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Gaya Kepemimpinan, dan E-Government Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah. *Universitas Islam Indonesia*, 1–23. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43701/17312366.pdf?sequence=1>
- Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi*. CV. Alfabeta.
- Suwanda, D., Junjuran, burdan ali, Affandi, A., & Rusliati, E. (2019). Manajemen Resiko. *Pt.Remaja Rosdakarya*, 11(1), 1–233.
- Wirawan, R. F., & Yaya, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Keadilan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa: Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi? *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 87–104. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20334>